

**PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN PADA MALAM JUM'AT LEGI
TERHADAP PENINGKATAN OMZET PEDAGANG OLEH-OLEH
(STUDI KASUS WISATA RELIGI MAKAM SUNAN GIRI GRESIK)**

Muhammad Faizin, Rachma Sri Afrianti

ABSTRACT

This study aims to examine and prove the effect of tourist visits on the night of legi friday on increasing the turnover of merchants souvenirs in the religious tourism of the Sunan Giri Gresik. This research is especially important to find out about the positive changes that occur in the turnover of merchants souvenirs in the religious tourism of the Sunan Giri Gresik. This study uses a quantitative approach with simple linear analysis. The number of samples taken was 65 respondents and data collection was done by questionnaire to obtain data. The results of this study are the accountability of tourist visits on the night of Legi Friday has a significant positive effect on the increase in turnover of traders souvenirs.

Keywords: Tourist Visits, Increased Turnover.

PENDAHULUAN

Pariwisata sejatinya memiliki agama dan adat yang berlaku di dalam hakekat yang bertumpu pada khas masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung budaya, tradisi dan nilai-nilai yang ini sangat berpengaruh terhadap terkandung di dalamnya. Nilai-nilai kebudayaan masyarakat Indonesia. Terdapatnya budaya dan tradisi tersebut dapat dikategorikan antara lain: nilai kemerdekaan, kemanusiaan, keadilan, kemajemukan, kebangsaan, integritas, demokrasi, kemandirian, religius, keseimbangan, kebersamaan, dan kesetaraan. Nilai religius dalam pariwisata tidak jauh dari norma-norma

agama dan adat yang berlaku di dalam masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung ini sangat berpengaruh terhadap kebudayaan masyarakat Indonesia. Terdapatnya budaya dan tradisi keanekaragaman dan suku di Indonesia dapat terlihat dari kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang dituangkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan sosial dan budaya saling terhubung karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial.

Jika kebudayaan bangsa nasional Indonesia merupakan seluruh kebudayaan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia, maka kebudayaan bangsa adalah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budaya rakyat Indonesia dalam Sedarmayanti ed (2017:15). Nilai kebudayaan ini kemudian dimanfaatkan untuk menarik daya tarik kepariwisataan di Indonesia.

Kepariwisata sebagai suatu keseluruhan proses kegiatan yang dilakukan dan dihasilkan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah dan berkaitan satu dengan lainnya dalam mengembangkan pariwisata yang didasarkan pada nilai-nilai agama, pelestarian sumber daya alam dan budaya, kepentingan politik, ekonomi, sosial serta pertahanan keamanan. Pariwisata mengandung tiga unsur antara lain yakni manusia, tempat, dan waktu. Ketiga unsur ini saling berkaitan dan berhubungan karena pada dasarnya manusia melakukan perjalanan wisata secara perseorangan maupun kelompok yang sama-sama memiliki tujuan yang bervariasi tergantung dengan kepentingan masing-masing. Orang yang melakukan perjalanan tersebut biasa disebut dengan wisatawan. Mereka yang melakukan perjalanan ke luar wilayah

huniannya untuk jangka waktu minimal sehari. Dari definisi tersebut, wisatawan dapat dibagi menjadi beberapa istilah diantaranya; wisatawan domestik atau lokal, wisatawan asing atau mancanegara, wisatawan *backpacker* (wisatawan yang membawa tas besar), petualang (wisatawan yang menyukai tempat yang memacu adrenalin sebagai pilihan berwisata), *spectators* (wisatawan yang suka menonton pertunjukan budaya, olahraga, pameran dan lain-lain); pelancong, pengembara, dan *hobo* atau kelana (orang miskin berkelana).

Wisatawan domestik lebih mendominasi di tempat wisata tertentu. Tempat wisata yang didominasi oleh wisatawan lokal biasanya tempat wisata yang sudah dikenal secara luas serta memiliki nilai-nilai pendidikan dan unsur lain seperti keagamaan, kebudayaan, dan lain sebagainya. Terdapat jenis-jenis pariwisata yang terbagi ke dalam tujuh bagian diantaranya; wisata budaya, wisata cagar alam, wisata MICE, wisata maritim atau bahari, wisata agro, wisata buru, dan yang terakhir wisata religi atau ziarah. Ziarah memiliki arti datang atau berkunjung. Ziarah biasa dilakukan di tempat tempat khusus yang disana

terdapat makam orang yang sudah meninggal dan dikhususkan seperti contohnya kepala adat atau pimpinan didalam suatu suku.

Jawa Timur merupakan sektor industri pariwisata nasional utama yang memiliki beragam tempat wisata terutama wisata religi, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya beberapa perekonomian masyarakat sekitar objek wisata di provinsi Jawa Timur. Salah satu wisata religi yang ada di Jawa Timur ialah Sunan Giri yang terletak di kota Gresik. Sunan Giri mendirikan sebuah bangunan yang kemudian ia beri nama Giri kedaton sebagai tempatnya menyebarkan agama islam. Sunan Giri merupakan salah satu ulama yang terkenal dan disegani karena kealimannya bersama delapan tokoh ulama lain yang biasa disebut walisanga. Wisata religi makam Sunan Giri memiliki ciri khas yang unik dengan sentuhan islami didalamnya, hal ini yang menjadi alasan wisatawan domestik datang ke tempat wisata religi makam Sunan Giri sebagai tujuan wisata ziarah.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wisata religi Makam Sunan Giri Gresik. Waktu

pelaksanaan penelitian ini pada bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Juni 2019. Penelitian ini di desain dengan menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian bersifat eksplanatori, adapun pengertian metode survei.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, diantaranya sebagai berikut :

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Kunjungan Wisatawan (X).

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Peningkatan Omzet (Y).

Indikator Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan dependen.

1) Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kunjungan Wisatawan (X).

2) Variabel Dependen dalam penelitian ini yaitu Peningkatan Omzet (Y).

Metode Pengumpulan Data

Data Primer

Data primer tersebut diperoleh langsung dari responden. Data responden diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Kunjungan Wisatawan terhadap Peningkatan Omzet Pedagang Oleh-oleh di Wisata Religi Makam Sunan Giri Gresik melalui : Observasi, Wawancara, kuesioner (angket) dengan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pernyataan.

Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer.

Metode Analisis Data

Uji Analisis Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur.

Dalam penentuan valid atau tidaknya suatu item di dalam kuesioner maka akan ditentukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan standar korelasi dimana tarif signifikan yang digunakan adalah 0,3. Jika korelasi dibawah 0,3 maka data kuesioner dinyatakan tidak valid, begitupun sebaliknya jika korelasi diatas 0,3 akan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya diulang. Dalam hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan kriteria bahwa tingkat alpha dihitung lebih besar dari koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,6 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini sebanyak 65 orang. Jumlah sampel yang didapat berdasarkan rumus Slovin. Data populasi diperoleh dari seluruh pedagang oleh-oleh yang ada di sekitar wisata religi Makam Sunan Giri Gresik yang diberi nomor 1 sampai dengan 65 orang. Setiap responden diberi kuesioner untuk

memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan. Analisis deskriptif responden dalam penelitian ini akan mendeskripsikan data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, jenis usaha, dan lamanya mendirikan usaha. Pengungkapan analisis deskriptif responden dalam bentuk data presentase.

1) Jenis Kelamin

Bahwa responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh wanita yaitu sebanyak 50 orang atau 77%. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pria sebanyak 15 orang atau 23%. Hal ini dikarenakan masyarakat yang berjualan di daerah sekitar tempat wisata religi Makam Sunan Giri kebanyakan adalah wanita dikarenakan tempat membuka usahanya juga merupakan tempat tinggal tetap dan laki-laki lebih memilih untuk bekerja diluar rumah, sehingga toko atau tempat usaha lebih banyak dikelola oleh istri ataupun anak perempuan.

2) Usia

Bahwa untuk umur responden yang terbanyak adalah yang berumur 50 – 70 tahun yaitu sebanyak 37 orang atau 56,9%, diikuti dengan usia

responden 30 – 40 tahun yaitu sebanyak 25 orang atau 38,5%. Hal ini dikarenakan bahwa toko atau tempat usaha yang mereka kelola ada sejak lama dan turun-temurun. Ketika orang paling tua di keluarga meninggal, maka toko atau tempat usaha tersebut diwariskan oleh salah satu keluarga, dan itu masih terus dilakukan hingga sekarang.

3) Jenis Usaha

Bahwa jumlah jenis usaha yang paling umum berada di lokasi wisata religi Makam Sunan Giri Gresik bervariasi. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Toko pakaian berjumlah 24 toko atau 36%, untuk toko souvenir ada 21 toko atau 32%, usaha kedai makanan juga berjumlah 8 kedai atau 13%, begitu juga dengan toko jajanan oleh-oleh sebanyak 12 toko dengan presentase sebesar 19%. Dari kesimpulan diatas sudah dapat diketahui bahwa toko pakaian lebih mendominasi pedagang di Makam Sunan Giri, hal ini memiliki alasan tersendiri dimana menjual pakaian lebih mudah daripada makanan karena konsumen yang kebanyakan adalah para peziarah dari berbagai daerah. Menurut pedagang pakaian di

Makam Sunan Giri, pakaian lebih banyak dicari sebagai oleh-oleh karena memiliki ciri khas nama Sunan Giri yang melekat sebagai identitas dan lebih mudah dibawa oleh wisatawan.

4) Lamanya Mendirikan Usaha

Bahwa sebagian pedagang yang berjualan di sekitar Makam Sunan Giri telah mendirikan usaha selama 2 – 10 tahun dengan jumlah 25 orang, diikuti dengan yang telah mendirikan selama 6 – 20 tahun sebanyak 40 orang. Dari tabel diatas diketahui bahwa ada pedagang yang berdiri sudah cukup lama yakni 11-20 tahun yang mendominasi, hal ini disebabkan karena para pedagang ini mendirikan tokonya sejak Makam Sunan Giri berdiri sebagai tempat wisata religi dan disusul dengan toko yang lain yang berdiri dari 2-10 tahun, karena dilakukannya pembangunan relokasi tempat usaha pedagang oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik.

Analisis Deskripsi Variabel

Gambaran statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan jawaban responden tentang indikator-

indikator dari variabel penelitian yang meliputi Kunjungan Wisatawan dan Peningkatan Omzet. Kecenderungan dari variasi jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian dapat ditentukan berdasarkan distribusi frekuensi, dimana terlebih dahulu dapat ditentukan nilai interval untuk menentukan kategori jawaban dengan formulasi sebagai berikut:

$$Interval\ Kelas = \frac{Nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{jumlah\ kelas}$$

Dimana :

- a. Nilai tertinggi adalah 5 dan nilai terendah adalah 1.
- b. Jumlah kelas adalah 5 yaitu: sangat tidak setuju, kurang setuju, netral, setuju, sangat setuju
- c. Mengingat skor nilai untuk masing-masing alternatif jawaban dari masing-masing variabel adalah minimal dan maksimal 5, sedangkan variasi indikator untuk tiap variabel juga berbeda, maka dapat di hitung interval dengan menggunakan rumusan diatas.
- d. Distribusi frekuensi dapat dikelompokkan (dikategorikan) seperti ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Dasar Interpretasi Skor Rata-Rata Penilaian Responden

No.	Nilai Skor	Interpretasi
1.	$1.00 < \text{rata-rata} 1.8$	Sangat Tidak Setuju
2.	$1.81 < \text{rata-rata} 2.60$	Tidak Setuju
3.	$2.61 < \text{rata-rata} 3.40$	Ragu-ragu
4.	$3.41 < \text{rata-rata} 4.20$	Setuju
5.	$4.21 < \text{rata-rata} 5.00$	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono (2012:250)

1) Kunjungan Wisatawan (X)

Hasil perhitungan *mean* (rata-rata) tanggapan (jawaban) responden terhadap item-item pernyataan dan *mean* variabel dijelaskan secara rinci berikut ini:

Berdasarkan tabulasi data, gambaran skor frekuensi rata-rata penilaian responden pedagang oleh-oleh di Makam Sunan Giri Gresik terhadap variabel Kunjungan Wisatawan yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kunjungan Wisatawan

No.	Pernyataan	Skor Jawaban					Rata-Rata
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)	
1.	X.1	51	8	8	-	-	22,33
2.	X.2	0	52	20	-	-	24,00
3.	X.3	0	40	38	-	-	26,00
4.	X.4	22	41	3	-	-	22,00
5.	X.5	0	41	37	-	-	26,00
6.	X.6	1	42	33	-	-	25,33
7.	X.7	51	8	8	-	-	22,33
8.	X.8	16	47	2	-	-	21,66
9.	X.9	0	25	61	-	-	28,66
10.	X.10	0	52	20	-	-	24,00
11.	X.11	22	41	2	-	-	21,66
12.	X.12	0	52	20	-	-	24,00
13.	X.13	4	22	59	-	-	28,33
14.	X.14	51	8	8	-	-	22,33
15.	X.15	16	47	2	-	-	21,66
Nilai Rata-rata							24,02

Jawaban responden sebagaimana pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata keseluruhan dari item pernyataan variabel kunjungan wisatawan sebesar 24,02. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kunjungan wisatawan merupakan suatu yang dianggap penting oleh responden karena dapat mempengaruhi peningkatan omzet pedagang di area sekitar Makam Sunan Giri Gresik.

2) Peningkatan Omzet (Y)

Berdasarkan tabulasi data, gambaran skor frekuensi rata-rata penilaian responden pedagang oleh di Makam Sunan Giri Gresik terhadap variabel Peningkatan Omzet yang ditunjukkan pada tabel berikut :

**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel
Peningkatan Omzet**

No.	Pernyataan	Skor Jawaban					Rata-Rata
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)	
1.	Y.1	51	8	6	-	-	21,66
2.	Y.2	0	52	13	-	-	21,66
3.	Y.3	0	25	40	-	-	21,66
4.	Y.4	22	41	2	-	-	21,66
5.	Y.5	51	8	6	-	-	21,66
Nilai Rata-rata							21,66

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yang dipilih peneliti memberikan jawaban didominasi pada jawaban setuju. Dimana hasil terbanyaknya terdapat pada item pertanyaan Y2 untuk

jawaban setuju terdapat 52 orang atau 80%. Jawaban responden diatas menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan sangat mempengaruhi peningkatan omzet pedagang di sekitar tempat wisata.

Hasil Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Dalam penentuan valid atau tidaknya suatu item di dalam kuesioner maka akan ditentukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan standar korelasi dimana

tarif signifikan yang digunakan adalah 0,3. Jika korelasi dibawah 0,3 maka data kuesioner dinyatakan tidak valid, begitupun sebaliknya jika korelasi diatas 0,3 akan dinyatakan valid, adapun hasil outputnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

1) Kunjungan Wisatawan

Tabel Ringkasan Hasil Uji Validitas Kunjungan Wisatawan (X)

Variabel	Indikator	r_{hitung}	Standar (r)	Keterangan
Kunjungan Wisatawan (X)	X _{.1}	0,742	0,3	Valid
	X _{.2}	0,836	0,3	Valid
	X _{.3}	0,513	0,3	Valid
	X _{.4}	0,386	0,3	Valid
	X _{.5}	0,811	0,3	Valid
	X _{.6}	0,737	0,3	Valid
	X _{.7}	0,742	0,3	Valid
	X _{.8}	0,423	0,3	Valid
	X _{.9}	0,513	0,3	Valid
	X _{.10}	0,836	0,3	Valid
	X _{.11}	0,386	0,3	Valid
	X _{.12}	0,836	0,3	Valid
	X _{.13}	0,497	0,3	Valid
	X _{.14}	0,742	0,3	Valid
	X _{.15}	0,423	0,3	Valid

Dapat dilihat bahwa berdasarkan sumber data dari tabel diatas, secara keseluruhan item pertanyaan pada variabel X berjumlah 15 buah butir dan keseluruhannya dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari standar korelasi dimana tarif signifikan yang digunakan adalah 0,3.

2) Peningkatan Omzet

Tabel Ringkasan Hasil Uji Validitas Peningkatan Omzet (Y)

Variabel	Indikator	r_{hitung}	Standar (r)	Keterangan
Peningkatan Omzet (Y)	Y. ₁	0,863	0,3	Valid
	Y. ₂	0,797	0,3	Valid
	Y. ₃	0,479	0,3	Valid
	Y. ₄	0,404	0,3	Valid
	Y. ₄	0,863	0,3	Valid

Dapat dilihat bahwa berdasarkan data dari tabel 4.9 diatas, secara keseluruhan item pernyataan variabel Y dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari standar korelasi dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 0,3.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur,

apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya diulang. Dalam hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan kriteria bahwa tingkat alpha dihitung lebih besar dari koefisien Alpha Cronbach's sebesar 0,6 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun pengukuran tingkat alpha dilakukan dengan metode SPSS 16.

Tabel Ringkasan Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha</i> yang diisyaratkan	Keterangan
1	Kunjungan Wisatawan (X)	0,883	0,6	Reliabel
2	Peningkatan Omzet (Y)	0,716	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,6 yaitu 0,883 untuk variabel kunjungan wisatawan dan 0,716 untuk variabel peningkatan omzet, maka setiap variabel yang diujikan reliabel atau konsisten, memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Pembahasan

Karakteristik Responden

1) Berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 23% atau sebanyak 15 orang, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebesar 77% atau sebanyak 50 orang. Hal ini menunjukkan bahwa di tempat wisata religi Makam Sunan Giri Gresik didominasi oleh pedagang berjenis kelamin perempuan, dikarenakan tempat membuka usahanya juga merupakan tempat tinggal tetap dan laki-laki lebih memilih untuk bekerja diluar rumah, sehingga toko atau tempat usaha lebih banyak dikelola oleh istri ataupun anak perempuan.

2) Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa sampel terbanyak adalah responden dengan kelompok usia 50-70 tahun, yaitu sebesar 56,9% atau sebanyak 37 orang, sedangkan usia 30-50 tahun sebesar 38,5% atau sebanyak 25 orang, sedangkan untuk usia <30 tahun sebesar 4,6% atau sebanyak 3 orang. Hal ini dikarenakan bahwa toko atau tempat usaha yang mereka kelola ada sejak lama dan turun-temurun. Ketika orang paling tua di keluarga meninggal, maka toko atau tempat usaha tersebut diwariskan oleh salah satu keluarga, dan itu masih terus dilakukan hingga sekarang.

3) Berdasarkan Jenis Usaha

Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha menunjukkan bahwa sebagian besar merupakan pedagang pakaian yaitu sebesar 36% atau sebanyak 24 pedagang, sedangkan pedagang souvenir sebesar 32% atau sebanyak 21 pedagang, sementara itu untuk pedagang kedai makanan sebesar 13% atau sebanyak 8 pedagang dan pedagang jajanan oleh-oleh sebesar 19% atau sebanyak 12 pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa toko pakaian lebih mendominasi pedagang di Makam Sunan Giri, hal ini memiliki alasan tersendiri dimana menjual pakaian lebih mudah daripada makanan karena konsumen yang kebanyakan adalah para peziarah dari berbagai daerah. Menurut pedagang pakaian di Makam Sunan Giri, pakaian lebih banyak dicari sebagai oleh-oleh karena memiliki ciri khas nama Sunan Giri yang melekat sebagai identitas dan lebih mudah dibawa oleh wisatawan.

4) Berdasarkan Lamanya Mendirikan Usaha

Karakteristik responden berdasarkan lamanya waktu mendirikan usaha menunjukkan bahwa sampel terbanyak ialah 11-20 tahun yaitu sebesar 61,5% atau sebanyak 40 pedagang, sedangkan rentang 2-10 tahun sebesar 38,5% atau

sebanyak 25 pedagang. hal ini disebabkan karena para pedagang ini mendirikan tokonya sejak Makam Sunan Giri berdiri sebagai tempat wisata religi dan disusul dengan toko yang lain yang berdiri dari 2-10 tahun, karena dilakukannya pembangunan relokasi tempat usaha pedagang oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik.

Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung dari masing-masing variabel lebih besar dari r kritis yaitu 0,3 dengan hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1) Var.Kunjungan Wisatawan (X)

Nilai validitas untuk pernyataan $X_{.1}$ sebesar 0,742, $X_{.2}$ sebesar 0,836, $X_{.3}$ sebesar 0,513, $X_{.4}$ sebesar 0,386, $X_{.5}$ sebesar 0,811, $X_{.6}$ sebesar 0,737, $X_{.7}$ sebesar 0,742, $X_{.8}$ sebesar 0,423, $X_{.9}$ sebesar 0,423, $X_{.10}$ sebesar 0,836, $X_{.11}$ sebesar 0,386, $X_{.12}$ sebesar 0,836, $X_{.13}$ sebesar 0,497, $X_{.14}$ sebesar 0,742, $X_{.15}$ sebesar 0,423. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X adalah valid.

2) Var.Peningkatan omzet(Y)

Nilai validitas untuk pernyataan $Y_{.1}$ sebesar 0,863, $Y_{.2}$ sebesar 0,797, $Y_{.3}$ sebesar 0,479, $Y_{.4}$ sebesar 0,404, $Y_{.5}$

sebesar 0,863. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir variabel Y adalah valid.

Uji Reliabilitas

Dalam hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan kriteria bahwa tingkat alpha dihitung lebih besar dari koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,6 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut :

- 1) Variabel kunjungan wisatawan (X) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,83.
- 2) Variabel peningkatan omzet (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,716.

Pengujian Determinasi

Pengujian determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (kunjungan wisatawan) terhadap variabel dependen (peningkatan omzet) dan dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menerangkan sebesar 0,543 atau 54,3% mengenai peningkatan omzet pedagang oleh-oleh di Makam Sunan Giri. Sedangkan sisanya 45,7%

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Koefisien Korelasi

Dari pengujian regresi, diperoleh nilai koefisien regresi linier antara faktor jenis kelamin, usia, jenis usaha dan lamanya waktu mendirikan usaha adalah sebesar 0,929 yang berarti terdapat pengaruh yang kuat dimana faktor jenis kelamin, usia, jenis usaha dan lamanya waktu mendirikan usaha mempengaruhi peningkatan omzet pedagang oleh-oleh sebesar 92,9%.

Pengujian Hipotesis

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} X sebesar 19,951 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,669. Diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka $t_{hitung} (19,951) > t_{tabel} (1,669)$ sehingga variabel kunjungan wisatawan (X) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omzet (Y). Artinya, semakin besar kunjungan wisatawan yang datang ke tempat wisata, maka terjadi peningkatan omzet pedagang oleh-oleh di daerah tersebut secara signifikan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang telah peneliti paparkan dan kemukakan di bab-bab terdahulu, maka sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti kemukakan, berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,00 atau berada pada level 0,01 lebih kecil dibandingkan 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah objek wisata berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan omzet pedagang oleh-oleh di Makam Sunan Giri Gresik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut :

1) Bagi Universitas

Saran untuk Universitas Gresik ialah agar penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa Universitas Gresik selanjutnya dan dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran kedepannya dengan memasukkan aspek-aspek yang belum ada dan variabel baru yang dapat diteliti lebih lanjut dan secara mendalam.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya ialah agar dapat membahas dan meneliti secara mendalam tentang bidang ini dengan menambahkan beberapa variabel dan indikator lain serta dengan responden yang lebih luas.

3) Bagi masyarakat

Kepada masyarakat sekitar khususnya pedagang di objek wisata Kabupaten Gresik diharapkan tetap mempertahankan kultur budaya yang islami dan selalu menjaga kualitas barang yang dijual kepada wisatawan. Kultur budaya dapat menjadi daya tarik wisatawan asing maupun lokal untuk datang berkunjung dan berwisata, berziarah ataupun sekedar belajar tentang sejarah Makam Sunan Giri Gresik.

4) Bagi Pemerintah

a) Kepada pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik diharapkan untuk selalu memperhatikan objek wisata religi yang berada di kota Gresik terutama di Makam Sunan Gresik dalam pengelolaan lahan khusus untuk parkir bus dan juga mobil, karena kebanyakan wisatawan yang datang berasal dari berbagai daerah dari luar kota Gresik dan mereka

lebih banyak menggunakan mobil maupun bus.

- b) Kepada pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik dan ketua paguyuban pedagang di Makam Sunan Giri Gresik diharapkan mampu meningkatkan daya tarik pada objek wisata religi Makam Sunan Giri Gresik, dan juga promosi terhadap para pedagang di sekitar tempat wisata religi tersebut sehingga diharapkan dapat menarik wisatawan lokal maupun mancanegara.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Depbudpar, 2009. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tentang Kepariwisataaan*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong, R.C.* Jakarta: Salemba Empat, Buku 2 Edisi 5.
- Irawan, Koko. 2010. *Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan Batu Utara*. Kertas Karya. Program Pendidikan Non Gelar Pariwisata. Universitas Sumatera Utara.
- Judisseno, K. 2017. *Aktivitas Dan Kompleksitas Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Moleong, J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sedarmayanti. 2014. *Membangun & Mengembangkan Kebudayaan & Industri Pariwisata (Bunga Rampai Tulisan Pariwisata)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Shafwen, Muhammad. 2014. *Intisari Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Arafah.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Simuh, 2018. *Sufisme Jawa, Transformasi Tasawuf Islam Ke Mistik Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Prometheus.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.

Utama, 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

B. SUMBER LAINNYA

Anggraeni, Nur. 2017. *The Relationship Between Numbers Of International Tourist and Economic Growth in The Asean-8: Panel Data Approach*. *Journal of Developing Economics*, Volume 1, Juni 2017.

Nurfitriya, Hidayati. 2011. Analisis Perbedaan Omzet Penjualan Berdasarkan Jenis Hajatan dan Waktu. Melalui http://eprints.undip.ac.id/29369/1/jurnal_omzet_penjualan.pdf. *Jurnal Universitas Diponegoro*, thesis.

Purwanti, Dewi Mustika. 2014. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013. *Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Surabaya*.

Rusydi, Muhammad. 2016. Pengaruh Tingkat Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Masyarakat di Kawasan Wisata Tanjung Bayang Makassar. *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas*

Ekonomi Dan Bisnis, Volume 12 No 1 Tahun 2016.

Suastika, Yasa. 2017. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Volume 6. Nomor 7.

Sugiyanta, Sumarni. 2012. Faktor-faktor Pendorong dan Penarik Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo. *Jurnal Penelitian Geografi* Volume 1. Nomor 12.

Swantara, Darsana. 2017. Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pendapatan PHR, dan Penerimaan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana (UNUD) Bali* Volume 6. Nomor 12.

World Tourism Organization (WTO), 1999, *International Tourism A Global Perspective*, Madrid, Spain.